

**KEDAULATAN PANGAN  
PERSPEKTIF KIAI SAHAL MAHFUDH**

**SKRIPSI**



Oleh:

**RIZAM SYAFIQ**

**NPM/NIMKO: 092201105/2009.4.010.0203.1.00752**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID  
FAKULTAS SYARIAH  
JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYAH  
PAITON PROBOLINGGO  
2014**

**KEDAULATAN PANGAN  
PERSPEKTIF KIAI SAHAL MAHFUDH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Hukum Islam (S.HI)  
Pada Fakultas Syariah  
Institut Agama Islam Nurul Jadid  
Paiton Probolinggo

Oleh:

**RIZAM SYAFIQ**

**NPM/NIMKO: 092201105/2009.4.010.0203.1.00752**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID  
FAKULTAS SYARIAH  
JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYAH  
PAITON PROBOLINGGO  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah, dengan kesadaran dan tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **KEDAULATAN PANGAN PERSPEKTIF KH SAHAL MAHFUDH**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindahkan milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan atau pernah ditulis oleh orang lain secara keseluruhan maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya otomatis batal demi keadilan.

06 Juli 2014

Penulis

METERAI  
TEMPEL  
PAJAK MEMANGKUT BANGSA  
TGL 20

614A1AAF923591296

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

Rizam Syafiq

092201105

## **NOTA PEMBIMBING**

**Hal: Persetujuan Munaqasyah**

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Syariah

Institut Agama Islam Nurul Jadid

di-

Tempat

Assalamualaikum Wr Wb.

Setelah Dikoreksi dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Rizam Syafiq

NIM/NIMKO : 092201105/2009.4.010.0203,1.00752

Fakultas : Syariah/ Akhwal al-Syakhshiyah

Judul : KEDAULATAN PANGAN

PERSEPKTIF KIAI SAHAL MAHFUDH

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Syariah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Untuk itu kami mengharap agar segera dimunaqaysahkan.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb.

Paiton, 7 Juli 2014

Pembimbing I



**Drs. H. Moh. Munir, M.Pd.I**

Pembimbing II



**Faizin M.Pd.I**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Rizam Syafiq** ini telah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Fakultas Syariah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo pada:

Hari : **Kamis**

Tanggal : **10 Juli 2014**

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Syariah IAI Nurul Jadid



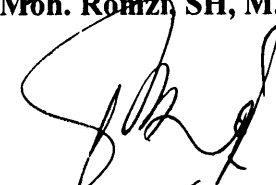
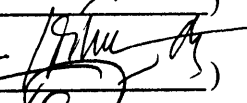

**KH. Moh. Romzi, SH, M.H.I**

### TIM PENGUJI:

Ketua : KH. Moh. Romzi, SH, M.H.I

Sekretaris : Idil Ghufroon M.E.I

Penguji : Faridy M.H

()  
()  
()

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak mengubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaannya sendiri. (Surat Ar-Ra'd Ayat 11).

*“Untuk memenuhi kebutuhannya sendiri yang hanya mengandalkan pemberian orang lain, ia rela menjual harga dirinya dengan cara me-ngemis demi memenuhi kebutuhannya, bahkan tidak jarang orang mengemis bukan untuk mendapatkan kebutuhan dasarnya misalnya makan dan minum, tetapi untuk menumpuk-numpuk harta, sehingga kadang-kadang ia menjadi kaya dari hasil mengemis.*

*Orang yang seperti itu, adalah orang yang tidak mempunyai kehormatan dan harga diri, sehingga ia tidak lagi berharga baik di mata masyarakat maupun dihadapan Tuhan.*

*Keadaan seperti itu tidak hanya terjadi pada diri manusia secara individual, tetapi bisa terjadi pada manusia-manusia sebagai kelompok. termasuk suatu bangsa, karena itu kemandirian adalah sesuai yang mutlak harus dimiliki seseorang dan suatu bangsa dalam kehidupannya, sehingga mereka bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dengan tetap bisa menjaga kehormatan diri.*

*Tetapi kemandirian tidak hanya berarti “Kemampuan” untuk mencukupi diri sendiri (baik secara perorangan maupun kelompok), tetapi yang tidak kalah pentingnya –bahkan barangkali yang terpenting- adalah “kemauan” untuk menjaga kehormatan diri dengan cara berusaha mencukupi diri sendiri. Karena tidak sedikit orang yang punya kemampuan mencukupi kebutuhannya –bahkan kadang lebih dari kebutuhannya- tetapi tetap menggantungkan diri kepada orang lain, sebaliknya” (KH Zuhri Zaini, Pelita Hati, Majalah ALFIKR Edisi 25).*

*“Bunuhlah waktumu dengan aktivitas produktif dan progresif, jangan engkau terbunuh waktu karena aktivitas yang mangasingkan rasionalitas” (Nur Sayyid Santoso Kristeva)*

*“Terus Berkarya, Jangan Lupa Berdoa” (Rizam Syafiq Mangkubumi)*

## **ABSTRAK**

**Rizam Syafiq**, Kedaulatan Pangan Perspektif Kiai Sahal Mahfudh, Skripsi, Fakultas Syariah Jurusan Ahwal Al-Sakhshiyah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Pembimbing: (I) Drs. H. Moh. Munir, M.Pd.I  
(II) Faizin M.Pd.I

**Kata Kunci** : Kedaulatan Pangan dan Kiai Sahal Mahfudh.

Berawal dari melihat fenomena ketimpangan sosial yang dialami oleh petani, nelayan, buruh penggarap sebagai tulang punggung utama menjaga pasokan pangan di Indonesia.

Hukum Islam dan keterkaitan dengan kedaulatan pangan yang dimaksud disini adalah Islam menggunakan instrumen fiqih dalam mengurai problematika pangan di Indonesia. Bahwa, fiqih tidak hanya berbicara mengenai soal haram dan halalnya suatu zat yang melekat pada pangan. Tapi, fiqih juga memberikan jawaban terhadap, penghilangan diskriminasi terhadap petani, kemandirian merupakan anjuran, dan Islam sangat menghormati petani, nelayan, dan buruh penggarap, yang menjadi tulang punggung kedaulatan pangan di Indonesia.

Bahwa, segala bentuk diskriminatif terhadap ketimpangan sosial, Islam dalam hal ini fiqih, mempunyai peranan penting untuk melakukan pembebasan sosial. Fiqih pangan merupakan manifesto jalan lain atau diskursus tandingan terhadap pembahasan kedaulatan pangan di Indonesia.

Juga, menurut Kiai Sahal Mahfudh fiqih tidak hanya mengukur kebenaran ortodoksi agama saja, yang hanya membicarakan halal haramnya sebuah tindakan. Tpi fiqih juga mempunyai peranan penting dalam melakukan perubahan dan kontrol sosial.

Menyelesaikan kedaulatan pangan sama sekali bukan perkara yang tidak mudah. Sebab hal ini menyangkut dan melibatkan pemerintah sebagai yang telah diberi amanat oleh rakyat Indonesia. Sebab hal ini menyangkut regulasi dan kebijakan publik. Jelaslah kemudian, bahwa persoalan pangan dalam negeri, bukan berarti petani, nelayan, dan buruh penggarap malas untuk bekerja keras.

Tapi, bagaimanapun juga, ketika pemerintah tidak mempunyai kemauan politik yang keras, tetaplah akan sia-sia usaha keras petani, nelayan, dan buruh penggarap untuk menjadi tulang punggung dalam menjaga kedaulatan pangan dalam negeri. Artinya, sampai kapanpun retorika menyejahterakan rakyat tidak diirnbangi dengan kerja nyata pemerintah untuk mewujudkannya, maka pada saat itu juga, Indonesia akan dihantui krisis pangan. Yang sewaktu-waktu krisis itu akan menjadi harga mahal yang tidak akan dapat ditukar dengan apapun.

## KATA PENGANTAR

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Surat Al-Mujadillah Ayat 11).

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat kepada seluruh umat manusia, serta shalawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan dan pemimpin umat manusia menuju gerbang pencerahan. Termasuk atas Rahmat dan Karunia Allah SWT penulisan skripsi sebagai syarat menyelesaikan program sarjana di Fakultas Syariah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari peran banyak pihak. Oleh karena itu, izinkanlah kami mengucapkan beribu terima kasih kepada semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini, terlebih kepada:

1. Kepada Ayah dan Ibu. Saya hanya ingin mengucapkan satu kata, "Terima kasih semuanya atas apa yang kalian berikan untukku, anakmu"
2. KH Zuhri Zaini, *murobbi ruhina*. Terima banyak untuk pencerahan-pencarahan yang engkau berikan selama ini.



3. Dekan Fakultas Syariah, KH Romzi Al-Amiri Mannan. Terima kasih banyak telah menampung mahasiswa seperti saya, kiai.
4. Bapak Basyori Alwi M.H.I. Terima kasih pak, saya tidak akan menyalahgunakan kesempatan yang anda berikan.
5. Kepada kedua pembimbing skripsi ini, Drs.H. Moh. Munir, M.Pd.I dan Faizin, M.Pd.I. Terima kasih atas tukar pikirannya selama penulisan skripsi ini.
6. Kepada anggota Kelompok Kajian Pojok Surau dan Kru Majalah ALFIKR. Terima kasih pinjaman bukunya, katalog perpustakaan dan semuanya. Tanpa kalian, aku hanyalah makhluk yang tidak berguna.
7. Kepada inisial "El" terima kasih untuk semangatnya.
8. Semua pihak yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, semoga semua amal baik semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin ya robbal alamin.

Penyusun

Rizam Syafiq

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	ii
MOTO .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	18
C. Rumusan Masalah.....	20
D. Tujuan Penelitian .....	20
E. Manfaat Penelitian .....	20
F. Definisi Konsep .....	21
G. Metode Penelitian .....	23
H. Kajian Pustaka. ....	33
I. Penelitian Terdahulu .....	33
J. Sistematika Penelitian.....	35

### BAB II LANDASAN TEORI KEDAULATAN PANGAN

A. Masalah-Masalah Kedaulatan Pangan.....	37
1. Dekonstruksi Reformasi Agraria.....	41
2. Destruksi Revolusi Hijau.....	53
3. Rezim Pangan Global.....	57
4. Kebijakan Pangan Pemerintah Indonesia.....	60

B. Potret Terkini Kebijakan Pangan Indonesia .	66
1. UU Pangan No 18 Th 2012.	67
2. Tiga Pilar Ketahanan Pangan.	67
3. Marginalisasi Pangan.	67
4. Dewan Ketahanan Pangan.	67
5. Pengalihan Pangan Negara.	68

### **BAB III KH SAHAL MAHFUDH**

A. Biografi	69
1. Nama Lengkap dan Keluarga.	69
2. Pendidikan dan Guru.	70
3. Riwayat Organisasi.	71
4. Pembentukan Pemikiran KH Sahal Mahfudh.	74
5. Karya-Karya	75
B. Pemikiran KH Sahal Mahfudh Tentang Kedaulatan Pangan.	81
1. Dalam Ekonomi Kerakyatan.	81
2. Dalam Kemandirian Pangan.	84

### **BAB IV ANALISIS KEDAULATAN PANGAN PERSPEKTIF**

#### **KIAI SAHAL MAHFUDH**

A. Analisis Konsep Kedaulatan Pangan Perspektif KH Sahal Mahfudh.	89
B. Relevansi Kedaulatan Pangan Perspektif KH Sahal Mahfudh.	99

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan	103
B. Saran	103

### **DAFTAR PUSTAKA**